

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pembelajaran rampak kendang pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Kartika X-3 Kab. Bandung Barat. Maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang metode pembelajaran, tahapan pembelajaran, dan bagaimana sistem evaluasi yang digunakan oleh pelatih.

Tahapan latihan yang diberikan pelatih dimulai dari hal – hal mendasar tentang kendang, seperti posisi kendang dan posisi duduk pemain, teknik memukul kendang dan pengenalan nama – nama waditra yang dipakai ketika latihan, setelah itu pelatih baru memberikan materi tentang pola tepakan dan terakhir pelatih juga menambah unsur koreografi agar pertunjukan terlihat lebih menarik. Pemilihan materi yang diberikan oleh pelatih sangat cocok diterapkan untuk anak SD, karena materi yang diberikan sangat sederhana dan mudah diingat untuk para siswa SD. Pelatihan di tiap minggunya berjalan dengan kondusif dan efektif, pelatih bisa mengkondisikan dan mengelola latihan dengan baik, hal itu berdampak pada hasil latihan yang dilakukan siswa.

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaranpun cukup baik walaupun pengajar belum mengetahui sepenuhnya tentang metode pembelajaran dan pelatihan. Berdasarkan pengamatan peneliti metode yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran rampak kendang ini adalah metode demonstrasi, imitasi, drill ceramah, tanya jawab, kerja kelompok. Metode yang paling sering dipakai oleh pelatih ada tiga, yaitu metode drill, demonstrasi, dan imitasi. Metode demonstrasi yang digunakan pelatih memiliki dua cara, yaitu dengan menggunakan siswa sebagai model demonstrasi yang kemudian dicontoh oleh teman – temannya dan metode demonstrasi secara langsung yang dicontohkan oleh pelatih. Metode imitasi yang digunakan oleh pelatih juga memiliki beberapa macam, yang pertama adalah metode imitasi secara langsung dengan instruksi pelatih, menggunakan media audio (mulut) atau mnemonic, dan yang terakhir adalah dengan menggunakan simbol gerakan tangan (*hand sign*). Metode imitasi yang paling efektif dan

di respon dengan baik oleh siswa adalah metode imitasi mnemonik dimana pelatih mencontohkan menggunakan imitasi suara kendang seperti, “Pak”, “Pong”, “Tung”, “Dong”.

Sistem evaluasi yang pelatih pakai adalah tes perbuatan secara langsung. Evaluasi yang dilakukan ada dua bagian, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan ketika proses latihan berlangsung, evaluasi proses bertujuan untuk melihat apakah siswa dapat memahami materi yang diberikan atau belum. Pelatih Menggunakan evaluasi dalam bentuk *games* supaya siswa bersemangat dan tidak takut untuk melaksanakan test. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan pelatih dapat memantau perkembangan siswa di setiap pertemuan. Sedangkan evaluasi hasil dilakukan menjelang pertemuan berakhir.

Hasil dari pembelajaran rampak kendang meliputi tiga aspek yaitu 1) dilihat dari aspek (kognitif) setelah mengikuti proses pembelajaran para siswa anggota mendapatkan pengetahuan secara teori tentang bermain *waditra* kendang, 2) dilihat dari aspek sikap (afektif) para siswa mengalami perubahan sikap menjadi lebih disiplin karena dalam pembelajaran rampak kendang ini pelatih menerapkan sikap disiplin, 3) dilihat dari aspek keterampilan (pikomotor) kemampuan para siswa anggota dalam praktek memainkan *waditra* kendang, *waditra* gamelan degung mengalami perkembangan yang sangat baik.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh siswa anggota selama melakukan proses pembelajaran cukup baik. Metode yang digunakannya sudah tepat, pendekatan kepada siswa pun sudah baik. Meskipun para siswa anggota memiliki tingkat pemahaman yang berbeda namun hal tersebut tidak menjadi penghambat proses latihan.

B. Rekomendasi

Sebuah proses pembelajaran maupun pelatihan seperti rampak kendang terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa kita gunakan pada proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya, harus ada perubahan menuju arah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan saran diantaranya.

1. Ektrakurikuler Rampak Kendang SD Kartika X-3 Kab. Bandung Barat

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dan pelatihan telah berjalan dengan baik. Hanya saja sarana dan prasarana yang ada seperti tempat berlatih dirasa masih kurang memadai. Selama ini kegiatan pembelajaran selalu dilaksanakan di dalam ruangan kelas atau di luar kelas yang masih bersatu dengan kegiatan ekstrakurikuler lain. Siswa anggota harus berbagi tempat atau salah satu kegiatan harus mengalah dan mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi terhambat. Jika ada tempat berlatih yang lebih nyaman untuk proses pembelajaran akan berjalan lebih kondusif dan pelatihan *waditra* kendang akan berjalan lebih baik. Pemeliharaan *waditra* kendang serta *waditra* gamelan degung harus tetap dijaga.

2. Pelatih

Pelatih hendaknya lebih memperhatikan perkembangan para siswa anggota pada saat kegiatan pembelajaran, agar kemampuan siswa dapat terpantau dengan baik. Kemudian hendaknya pelatih dapat memberikan materi dengan menggunakan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

3. Siswa Anggota

Para siswa anggota hendaknya lebih disiplin dan giat dalam belajar dan berlatih serta lebih aktif dalam bertanya jika mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran berlangsung. Teknik-teknik permainan setiap instrumen juga terus dilatih agar terbiasa dan lebih lancar dalam memainkannya sehingga pada saat pelatih memberikan materi karya akan lebih mudah untuk dipelajari.